

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Berdasarkan hasil analisis dan olah data, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki peran dalam meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, semakin tinggi pula penilaian yang diberikan oleh investor terhadap perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan keuntungan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pembentukan nilai perusahaan.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki kaitan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mencerminkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung aktivitas operasional maupun investasi perusahaan. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan penilaian investor terhadap

perusahaan sehingga berdampak pada nilai perusahaan.

3. Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) belum menjadi faktor utama yang menentukan nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya penggunaan utang dalam menilai perusahaan, tetapi juga memperhatikan aspek lain, terutama kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan prospek pertumbuhan usaha di masa mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dimiliki, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor infrastruktur diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang lebih efektif dan efisien. Peningkatan profitabilitas terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan perlu memperhatikan strategi operasional yang dapat mendukung pertumbuhan laba secara berkelanjutan. Pengelolaan likuiditas juga perlu dilakukan secara optimal agar tidak terjadi penumpukan aset lancar yang

dapat mengurangi efisiensi perusahaan. Selain itu, perusahaan diharapkan mampu menentukan struktur modal yang optimal sehingga dapat mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

5.2.2 Bagi Investor

Investor diharapkan dapat memperhatikan indikator profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal sebelum melakukan keputusan investasi pada perusahaan sektor infrastruktur. Profitabilitas yang tinggi dapat menjadi salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Analisis terhadap kondisi likuiditas dan struktur modal juga diperlukan untuk mengetahui tingkat risiko yang dimiliki perusahaan. Dengan mempertimbangkan berbagai informasi tersebut, investor diharapkan dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan tepat.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, maupun variabel tata kelola perusahaan. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor lain serta memperpanjang periode pengamatan agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penggunaan proksi variabel yang berbeda juga dapat dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih beragam. Dengan

demikian, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dapat berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik bisnis.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal. Faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, *good corporate governance*, risiko bisnis, kepemilikan manajerial, serta kondisi makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar belum dianalisis dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut menyebabkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan masih tergolong terbatas, yang tercermin dari masih adanya proporsi variasi nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum sepenuhnya mampu menggambarkan seluruh faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang relevan agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan memiliki daya jelaskan yang lebih tinggi.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh peneliti, sehingga proses pengumpulan data tidak dapat dilakukan secara langsung kepada perusahaan-perusahaan sektor infrastruktur yang menjadi objek penelitian. Peneliti hanya memperoleh data

melalui laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Kondisi tersebut menyebabkan informasi yang digunakan dalam penelitian terbatas pada data sekunder yang tersedia dan tidak memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kondisi internal perusahaan maupun faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Keterbatasan tersebut berpotensi menyebabkan hasil penelitian belum mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara menyeluruh, sehingga hasil yang diperoleh perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan keterbatasan data yang digunakan.